



HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN UMUR IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS PANAIKANG SINJAI TIMUR

Syarigawir¹, Salam², Satria Ramli³

¹Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jalan Sultan Hasanuddin 20, Sinjai

²Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jalan Sultan Hasanuddin 20, Sinjai

³Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jalan Sultan Hasanuddin 20, Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: drs.syarigawir@gmail.com/082190395962

Abstrak

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia, dapat mengakibatkan tingginya angka kematian ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status ekonomi dan umur ibu dengan kejadian anemia Pada Ibu Hamil di puskesmas Panaikang Sinjai Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur 2019 yaitu sebanyak 475 ibu hamil yang ada wilayah kerja Puskesmas Panaikang Sinjai Timur dengan sampel ibu hamil yang mengalami anemia yang ada pada saat penelitian sebanyak 32 orang. Jenis penelitian yang di gunakan adalah survey analitik yang merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisa hubungan antara variabel dengan pendekatan case control. Hasil penelitian dan kesimpulan bahwa umur ibupenelitian ini hasil analisis bivariat umur tidak berhubungan secara bermakna dengan nilai $P = 0,613$ dan .status ekonomidengankejadian anemia pada ibu hamilmenunjukkanbahwatidak ada hubungan antarakedua variabel tersebutdengannilai $p=0,773$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun dalam penelitian ini didapatkanbahwarespondenyang status ekonomi kurang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil 1,4 kali lipat dibandingkan dengan ibu hamil dengan status ekonomi tinggi. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan secara berkesinambungan untuk upaya pencegahan anemia pada ibu hamil terutama yang beresiko terjadinya anemia.

Kata Kunci : Umur, Status ekonomi ibu hamil

Abstract

Anemia in pregnancy is a national problem because it reflects the value of the socio-economic welfare of the community, and it has a very large effect on the quality of human resources, which can result in a high maternal mortality rate. East Sinjai The population in this study were all pregnant women who visited the Panaikang East Sinjai Health Center 2019, namely as many as 475 pregnant women in the Panaikang East Sinjai Health Center with a sample of pregnant women who had anemia at the time of the study as many as 32 use is an analytical survey which is a type of research that describes and analyzes the relationship between variables with a case control approach. The results of the study and the conclusion that the age of the mother in this study are the results of bivariate analysis, age is not significantly related to tilapia. $i P = 0.613$ and the economic



status with the incidence of anemia in pregnant women indicates that there is no relationship between the two variables with a value of $p = 0.773$, so that H_0 is accepted and H_a is rejected. However, in this study it was found that respondents whose economic status was less influencing the occurrence of anemia in pregnant women was 1.4 times higher than those of pregnant women with high economic status. It is expected that health workers should provide continuous education to prevent anemia in pregnant women, especially those at risk of anemia.

Keywords: Age, economic status of pregnant women

1. Pendahuluan

Anemia merupakan suatu kondisi dimana berkurangnya jumlah sel darah merah, kualitas hemoglobin, dan volume hematokrit dibawah nilai normal per 100 ml darah, Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia, karena dapat mengakibatkan tingginya angka kematian terhadap ibu (Manuaba, 2010).

Penyebab atau dampak tingginya angka kematian terhadap ibu adalah pendarahan, preklamsia, infeksi sedangkan anemia merupakan penyebab tidak langsung dari kematian ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) atau *maternal mortality rate* (MMR) mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh umur, tingkat pendidikan, status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran (Kemenkes, RI 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia mencapai 462% per 100.000 kelahiran hidup (KH) 99% terjadi di Negara berkembang. Di asia tenggara AKI mencapai 16.000 per 100.000 KH, Timur leste sebanyak 270 per 100.000 KH dan Indonesia menempati urutan ke tiga besar yang mencapai 190 per 100.000 KH (WHO, 2014). survey demografi dan data kesehatan di Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yaitu 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil survey penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015 (kemenkes RI,2017),

Di Indonesia berdasarkan hasil riskesdas tahun 2013, prevelensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1%. Pemerintah sudah menjalankan program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan pemberian 90 tablet Fe selama periode kehamilan untuk menurunkan anemia, tetapi kejadian anemia masih tergolong cukup tinggi (Kemenkes dalam Astriana 2017).

Di Sulawesi Selatan pada tahun 2016, ibu hamil yang mengalami anemia ringan berjumlah 57.612 orang (50,38%), anemia sedang 49.933 orang (43,67%) dan anemia berat berjumlah 6.759 orang (5,9%) (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Tahun ,2016). AKI di kota makassar, pada tahun 2018 sebanyak 6 kematian ibu dari 27.189 kelahiran hidup (AKI: 20,87/100.000 KH). Penyebab kematian ibu di kota Makassar yaitu di sebabkan pendarahan, preeklamsia dan preklamsia berat serta oedema (Dinkes kota Makassar,2016).

Di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur jumlah sasaran ibu hamil pada tahun 2019 sebanyak 475 yang terbagi atas beberapa desa sebagai Wilayah kerja puskesmas Panaikang . Dalam kunjungan *Antenatal Care (ANC)* tercatat sekitar 46 ibu hamil (9,6%) dengan anemia, sehingga jika tidak di tangani secara dini dapat menimbulkan suatu komplikasi.



Beberapa faktor yang berhubungan penelitian ini adalah status ekonomi dan umur ibu .

Menurut Hasil penelitian Wahyuni (2017) bahwa ada hubungan antara anemia dalam kehamilan dan umur ibu dengan kejadian perdarahan postpartum. Ibu yang anemia memiliki risiko 28 kali untuk mengalami perdarahan postpartum sedangkan ibu yang jarak persalinan <2 tahun memiliki risiko 19 kali untuk mengalami perdarahan postpartum).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Kafiyanti pada tahun 2016 Hubungan status ekonomi Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta, ada hubungan antara variabel status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Upaya yang di lakukan untuk pencegahan anemia pada ibu hamil dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 60 mg/hari, elemen besi dan 400 mcg/0,4 mg asam folat dan di berikan sebanyak 90 tablet selama 3 bulan (Astusi, at al.2017).

Menurut Afnita (2004), suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi karena kandungan besinya yang di lengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

Berdasarkan tingginya kejadian anemia pada ibu hamil dan begitu luasnya masalah anemia di semua lapisan masyarakat yang berdampak terhadap perkembangan fisik, sosial ekonomi khususnya ibu hamil, serta tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Panaikang maka peneliti tertarik untuk mengetahui Hubungan status ekonomi dan umur ibu dengan kejadian anemia ringan pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Panaikang Sinjai Timur

Jenis penelitian yang di gunakan adalah survey analitik yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa hubungan antara variabel dengan pendekatan case control yaitu peneliti mencari hubungan antara variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang merupakan efek diobservasi sekaligus pada saat bersamaan dan tidak ada prosedur tindak lanjut atau *follow up* (Noor, Hasnah. 2019).

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *Case Control Study* yakni untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek (Noor, Hasnah, 2019).

2. Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur 2019 yaitu sebanyak 475 ibu hamil yang ada wilayah kerja Puskesmas Panaikang Sinjai Timur

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia ringan di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2019.

Dengan demikian, besar sampel minimal yang di perlukan dalam penelitian ini adalah 32 orang ibu hamil yang anemia dan 32 orang ibu hamil tidak anemia

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah di buat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat popuasi yang sudah di ketahui sebelumnya (Riyanto, Agus,2011).

Untuk mendapatkan data tentang Hubungan status ekonomi dan umur ibu dengan kejadian anemia di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur , peneliti menggunakan alat



pengumpulan data berupa format pengumpulan data, yang telah terformat sesuai dengan variabel yang terlihat dalam penelitian ini

Data di kumpulkan dengan menggunakan format pengumpulan data sebagaimana tercatat pada instrument penelitian, serta di peroleh dari kartu register ibu dan laporan Puskesmas Panaikang Sinjai Timur. Dari data tersebut di ambil data yang sesuai dengan penelitian yang di lakukan, dengan menggunakan tabel kolom.

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur selama 3 bulan dari Oktober sampai Desember 2019. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *crosssectional* dengan sampel berjumlah 64 sampel. Yang terdiri dari 32 ibu hamil yang anemia dan 32 ibu hamil yang tidak anemia. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Adapun hasil pengumpulan data sebagai berikut.

3.1 Analisis Univariat

1. Distribusi ibu Hamil menurut tingkat pendidikan di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	2	3.1
SMP	23	35.9
SMA	37	57.8
SI	2	3.1
Total	64	100

(Sumber : Data Primer)

Dari 64 ibu hamil masih ada tingkat pendidikannya sangat minim dengan tingkat pendidikan hanya SD sebanyak 2 ibu hamil dan SMP sebanyak 23 ibu hamil (35.9) Hal ini dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil karena kurang memahami tentang anemia

2. Distribusi ibu hamil menurut umur ibu di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur

Umur ibu	Frekuensi	Persentase
< 20 tahun	13	20.3
20-35 tahun	37	57.8
>35 tahun	14	21.9
Total	64	100

(Sumber : Data Primer)

Dari 64 ibu hamil bahwa resiko tinggi berkisar 27 orang dan resiko rendah sebanyak 37 orang hal ini dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil karena umur diatas 35 tahun sangat rentan terjadi infeksi sehingga dapat menyebabkan terjadinya anemia

3. Distribusi ibu hamil menurut status Ekonomi di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur



Status ekonomi	Frekuensi	Persentase
Kurang	16	25
Cukup	46	75
Total	64	100

(Sumber : Data Primer)

Dari 64 ibu hamil masih ada yang mempunyai status ekonomi kurang sebanyak 16 ibu hamil. Hal ini sangat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil karena status ekonomi yang rendah sangat mempengaruhi daya beli untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil.

a. Analisis Bivariat

1) Hubungan Umur dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur

Umur Ibu (tahun)	Kejadian Anemia				Jumlah		OR & Nilai p ($\alpha = 0,05$)
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%		%	
<20	1	5	7	3,1	7	7,8	OR=1,47 P=0,613
20 - 35	1	4	5	6,9	7	2,2	
Jumlah	2	9	12	16	14	26	

(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa umur <20 tahun dan >35 tahun mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil sebanyak 1,5 kali lipat dibandingkan dengan umur 20-35 tahun. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat lebih berpengaruh terhadap kehamilan. Umur berhubungan dengan kejadian anemia namun dalam penelitian ini hasil analisis bivariat umur tidak berhubungan secara bermakna dengan nilai P = 0,613

2). Hubungan Status ekonomi dengan kejadian Anemia di Puskesmas Panaikang Sinjai Timur

Status ekonomi	Kejadian Anemia				Jumlah		OR & Nilai p ($\alpha = 0,05$)
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%		%	
<1500.000>3500.000	3	8,1	5	1,9	6	5,0	OR=1,39 P=0,773
	1	1,9	7	8,1	8	5,0	
Jumlah	4	10	12	16	13	26	

(Sumber : Data Primer)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status ekonomi yang kurang mempengaruhi terjadinya anemia 1,4 kali lipat dibandingkan dengan status ekonomi yang tinggi untuk terjadinya anemia dalam kehamilan. Berdasarkan hasil analisis bivariat dalam



penelitian ini menunjukkan bahwa status ekonomi tidak berhubungan secara bermakna dengan nilai $P=0,773$

1. Umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Hasil uji *chi-square* antar variabel umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antar kedua variabel tersebut dengan nilai $p=0,613$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun dalam penelitian ini didapatkan bahwa responden yang memiliki umur <20 tahun >35 tahun sangat berisiko untuk terjadinya anemia 1,5 kali lipat dibandingkan dengan umur 20-35 tahun.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang mengatakan Ibu yang berumur dibawah 20 tahun dan lebih dari 35 tahun lebih rentan menderita anemia hal ini disebabkan oleh faktor fisik dan psikis. Wanita yang hamil di usia kurang dari 20 tahun berisiko terhadap anemia karena pada usia ini sering terjadi kekurangan gizi. Hal ini muncul biasanya karena usia remaja menginginkan tubuh yang ideal sehingga mendorong untuk melakukan diet yang ketat tanpa memperhatikan keseimbangan gizi sehingga pada saat memasuki kehamilan dengan status gizi kurang. Sedangkan ibu yang berusia diatas 35 tahun usia ini rentan terhadap penurunan daya tahan tubuh sehingga mengakibatkan ibu hamil mudah terkena infeksi dan terserang penyakit (Herawati dan Astuti, 2010). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmariantry (2012) pada umur berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) berpeluang berisiko mendapatkan anemia 1.8 kali dibandingkan dengan ibu hamil pada umur tidak berisiko. karena wanita hamil yang mempunyai umur berisiko dapat merugikan kesehatan ibu maupun pertumbuhan janin.

2. Status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Hasil uji *chi-square* antar variabel status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antar kedua variabel tersebut dengan nilai $p=0,773$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun dalam penelitian ini didapatkan bahwa responden yang status ekonomi kurang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil 1,4 kali lipat dibandingkan dengan ibu hamil dengan status ekonomi tinggi hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian sejalan dengan teori yang mengatakan keluarga dengan pendapatan baik akan memiliki anggota keluarga dengan status gizi baik. Walaupun demikian, tidak selalu pendapatan tinggi menjamin terpenuhinya kecukupan gizi sehingga untuk terjadinya anemia sangat kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kafiyantri pada tahun 2016 Hubungan status ekonomi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta, ada hubungan antara variabel status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

4. Kesimpulan

1. Umur <20 tahun dan >35 tahun merupakan faktor resiko untuk terjadinya anemia pada ibu hamil namun dalam penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil
2. Status ekonomi yang kurang dapat menyebabkan terjadinya anemia terutama pada ibu hamil namun dalam penelitian tidak menunjukkan hubungan yang signifikan status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

Ariyani, Rizqi. 2016 *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaba Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016*, naskah publikasi, (online), (<http://eprints.ums.ac.id/42421/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>) diakses 25 september 2019.



- Astute, Sri 2017. *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan* Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Astriani, Willy. 2017. Kejadian Amnesia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2): 123-130. Yogyakarta: Stikes Aisyah.
- Azra, P.A. Dan Rosha, B.C. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status anemia ibu hamil di wilayah kerjapuskemas air dingin kecamatan kototengah, kotapadang*, (online), <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/artcle/viewdiakses25septemeber2019>.
- Dinas, Kesehatan Kota Makassar, 2016, *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014*. Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar.
- Fitriasari, Indah . 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2016*, naskah publikasi (online), (<http://www.scribd.com/document/naskah-publikasi-indah-fitriasari>) di akses 25 septemeber 2019.
- Fraser, D.M Dan Cooper, M.A. 2011. *Buku Ajar Bidan Myles, Edisi 14*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Hidayati, Wiwit Dan Tri Anasari. 2012. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pangeraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Byumas*. Karya Tulis Ilmiah Kebidanan Vol. 3 No 2. Akademi Kebidanan YLLP Purwokerto.
- Herawati, C, Dan Astute, S. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Gizi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2010*, (online), (<http://www.stikesayani.ac.id/e-journal/filesx>) di akses 25 mei 2018).
- Kafiyanti, N. Dan Muhartati, M. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Kuswanti, Ina 2014. *Asuhan Kehamilan* Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Kemendes RI. 2014 *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : Kemendes RI .
- Kementrian. Kesehatan Republik Indonesia. 2013, *Riset Kesehatan Dasar Kemendes RI*, Jakarta.
- Kementrian, kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. kemendes RI, Jakarta.
- Kementrian, kesehatan RI, 2017, *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*. kemendes RI, Jakarta.
- Masrizal, 2007, *Anemia Defisiensi Besi* *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Him-140-144.
- Manuaba. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: Karisman; 2010.
- Manuaba. 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB Untuk Pendidikan Bidan, Edisi 2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Mengkuji, Betty. 2013. *Asuhan Kebidanan : 7 Langkah SOAP*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Nurhidatati, Rohma Dyah, 2013. *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Kabupaten Sukoharjo Sukarta*. Karya Tulis Ilmiah Tidak Di Tarbitkan. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukarta.
- Noverstiti, Elsy. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2012* (online), (<http://pdfrepository.unand.ac.id>) di akses 25 september 2019).
- Proverawati, Atikah 2011, *Anemia Dalam Kehamilan*, Nuha Medika. Yogyakarta.
- Prowirohardjo, Sarwono, 2006, *Ilmu Kedokteran, YBP-SP*. Jakarta.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 5, No. 2, 2020

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. nuamedika Yogyakarta.
- Rukiyah, YeyehDkk , 2009, *Asuhan Kebidanan I*, CV Trans Indo Media Jakarta.
- Setiawan, A. dansaryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Nuamedika, Yogyakarta.
- Yanti, D.A.M. Sulistianingsih, ApriKaisnawati . 2015. *Faktor-Faktor Yang Terjadinya Anemia Pada Ibu Primgravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung*, (Online), [http:// download.portalgaruda.org/article](http://download.portalgaruda.org/article) di akses 25 september 2019).
- Yunita, Sri 2017. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo II, Naskah Publikasi* , (online), (<http://digilib.unisayogy.ac.id> di akses 25 september 2019).
- Wahyuni W. T.VanSuharni, S (2017). *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Godeon II Sleman Yogyakarta* 2015. Univers